

**Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Disrupsi Teknologi Digital:
Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan
Adaptabilitas Karir**

Silvia Ratily Pakpahan¹, Nikmah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu

silviaratilypakpahan3@gmail.com, nikmahbmb@gmail.com

ABSTRACT

In the era of digital technology disruption, accounting students need to be prepared and have the skills to succeed in the accounting profession. This study aims to examine the impact of accounting skills, digital literacy, human literacy and career adaptability on job readiness. The data source used is primary data collected online through Google forms using the purposive sampling method. The population of this study took a sample of 325 respondents, namely active undergraduate accounting students in the island of Sumatra. The research technique used is the structural equation modelling (SEM) method based on the Partial Least Square (PLS) analysis tool version 4.0. The results indicate that accounting skills variables, digital literacy variables, human literacy variables, and career adaptability variables have a positive and significant influence on job readiness in the era of digital technology disruption. Thus, the results of this study can show that accounting students on the island of Sumatra will be better prepared for their job readiness if supported by the understanding and skills of these students.

Keywords: *Work Readiness, Accounting Skills, Digital Literacy, Human Literacy, Career Adaptability*

ABSTRAK

Dalam menghadapi era disrupsi teknologi digital mahasiswa akuntansi harus mempersiapkan diri dan memiliki kemampuan pada bidang profesi akuntan untuk mencapai kesuksesannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir terhadap kesiapan kerja. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dilakukan secara online melalui *google forms* dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Populasi penelitian ini mengambil sampel sebanyak 325 responden yaitu mahasiswa aktif sarjana akuntansi di Pulau Sumatera. Teknik penelitian menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan berbasis alat analisis *Partial Least Square* (PLS) versi 4.0. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel keahlian akuntansi, variabel literasi digital, variabel literasi manusia, dan variabel adaptabilitas karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja di era disrupsi teknologi digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Pulau Sumatera akan lebih siap pada kesiapan kerjanya jika didukung dengan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut.

Kata kunci: Kesiapan Kerja, Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 menghadirkan perubahan pada perkembangan teknologi di berbagai aspek kehidupan. Penggunaan teknologi yang lebih terintegrasi yang dikenal sebagai *internet of things* (IoT) suatu perubahan dari revolusi Industri 4.0. Secara bersamaan perubahan tersebut menciptakan suatu kolaborasi platform dikenal *digital economy* yang mempengaruhi pada salah satu bidang pekerjaan yaitu munculnya *digital accounting*. *Digital accounting* memberikan berbagai kemudahan pada bidang akuntansi seperti, menyajikan pencatatan transaksi laporan menjadi cepat, penyimpanan transaksi secara real time melalui internet, dan peningkatan keamanan data keuangan dengan kemampuan mendeteksi kecurangan dalam pengambilan keputusan. *Digital internet of thing (IoT)* yang paling mempengaruhi dampaknya pada kinerja perusahaan di bidang akuntansi yaitu *big data, artificial intelligence (AI), cloud technology* (Peterson & Kurniawan, 2023). Meskipun kemajuan teknologi saat ini sangat pesat terutama kemudahan penggunaan digital perusahaan tetap membutuhkan peran akuntan (Zahara et al., 2022). Sebab kemampuan akuntan pada keterampilan berpikir kritis tidak akan hilang dalam pekerjaan (Angresta, 2019). Dari gambaran tersebut maka para akuntan harus mampu berinovasi menggunakan teknologi digital dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang saat ini telah membawa perubahan signifikan pada bidang pekerjaan akuntan.

Transformasi digital menjadi isu utama pada bidang profesi akuntan di era revolusi industri 4.0. Fenomena era disrupsi pada perkembangan teknologi digital memberikan segala kemudahan dan perubahan secara cepat (Faradhiba, 2022). Mahasiswa lulusan akuntansi sebagai calon tenaga kerja di bidang profesi akuntan harus menyesuaikan diri dan memiliki kesiapan agar mendapat peluang berhasil di pasar kerja. Terdapat banyak profesi akuntan untuk mahasiswa lulusan akuntansi yang dapat bekerja dalam perusahaan maupun bekerja sebagai akuntan atau auditor profesional. Berdasarkan Dikti Kemendikbud hasil data statistik tahun 2020 dari jumlah mahasiswa akuntansi Pulau Sumatera di Indonesia tertinggi ke-2 sebanyak 13.414 mahasiswa. Pada tahun 2020 tercatat pemegang *certified public accountant* (CPA) sebanyak 2311 orang. Dapat dilihat dari perbandingan pemegang CPA dibanding mahasiswa akuntansi relatif kecil sebesar 18%. Selain itu, berdasarkan data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), pada periode Januari hingga Agustus tahun 2023, hanya 568 peserta yang berhasil lulus dalam ujian sertifikasi *chartered accountant* (CA). Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah akuntan yang tersedia di Indonesia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan jasa akuntansi dalam dunia usaha (Dary & Ilyas, 2017). Dari hasil gambaran tersebut dapat disimpulkan minimnya jumlah pertumbuhan pada bidang profesi akuntan yang dipertimbangkan dengan banyaknya mahasiswa akuntansi.

Persaingan mahasiswa lulusan akuntansi di bidang profesi akuntan akan semakin ketat. Menghadapi persaingan tersebut mahasiswa akuntansi juga harus memiliki strategi yang dipersiapkan (Hatta & Riduan, 2017). Karena pada saat ini selain sertifikasi kompetensi, pada hasil situs pemberi kerja bahwa kualifikasi yang

dibutuhkan perusahaan lulusan akuntansi saat ini harus memiliki penguasaan dasar akuntansi dan keterampilan teknologi (Pusparini et al., 2022). Berkesinambungan dengan teori *resource-based view* bahwa perusahaan merekrut tenaga kerja yang mempunyai keahlian untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sejalan dengan menurut (Sholihah & Listiadi, 2021) peluang profesi akuntansi lebih membutuhkan lulusan yang memiliki kecakapan dalam hal teknologi yang berhubungan dengan bidangnya demi memajukan perusahaan. Sehingga mahasiswa akuntansi perlu memiliki kemampuan dan mempersiapkan diri pada bidang profesi akuntan yang diinginkan.

Maka penelitian ini menunjukkan korelasi yang kuat untuk menghadapi era teknologi digital tidak cukup hanya memiliki pengetahuan dasar. Di era ini, mahasiswa akuntansi harus mampu menyesuaikan diri dengan cepat demi menjaga relevansi dalam pasar kerja yang terus berubah. Penelitian sebelumnya (Yulianti et al., 2021) memberikan bukti bahwa keahlian akuntansi dan literasi digital secara langsung berpengaruh. Serta penelitian (Lestari & Santoso, 2021) dan (Putri & Supriyansyah, 2021) pada literasi manusia dan (Lakshmi & Elmartha, 2022) menguji pengaruh adaptabilitas karir secara signifikan mempengaruhi terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era disrupsi teknologi digital yang dipengaruhi pada variabel bebas yaitu keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir pada mahasiswa saat ingin memasuki dunia kerja dan membangun karir untuk mencapai kesuksesan.

TINJAUAN LITERATUR

Toeri *Resource-Based View*

Teori *Resource Based View* (RBV) adalah *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini yang telah diperjelas oleh (Jay Barney, 1991). Teori RBV memandang dalam menghadapi persaingan diperlukan sumber daya yang yang berkemampuan tinggi karena sangat penting untuk inovasi perusahaan. Teori ini juga menjadi *middle theory* dalam penelitian untuk menggambarkan pandangan perusahaan tertarik pada sumber daya yang mampu mengungguli, bernilai, dan memiliki keahlian luar biasa untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Teori ini menjelaskan pentingnya kemampuan manajerial dalam menciptakan dan mengelola sumber daya internal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Demi mencapai keberhasilan keunggulan yang kompetitif, perusahaan perlu memiliki karakteristik sumber daya yang mencakup kemampuan yang sifatnya tidak dapat ditiru, kreatif, dan tidak mudah digantikan. Sumber daya atau seseorang yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan menjadi berharga untuk dapat dimanfaatkan sebagai nilai kompetitif di perusahaan. Menurut (Yulianti et al., 2021) mengatakan teori RBV bagi pandangan pemberi kerja dalam merekrut tenaga kerja yang memiliki keahlian luar biasa demi mencapai keunggulan kompetitif. Hal ini

sejalan dalam mendorong kesiapan kerja diperlukan efektivitas kemampuan dan keahlian pada mahasiswa di profesi akuntan yang ingin dicapai. Menyesuaikan diri di era disrupsi teknologi saat ini yang berkaitan pada perubahan yang segala sesuatunya menjadi lebih cepat dan efisien.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah segala aspek yang akan berpengaruh untuk kesuksesan memasuki dunia kerja. Sehingga dalam menyiapkan mahasiswa untuk mencapai tujuannya tidak cukup berfokus pada akademik saja tetapi juga melibatkan keterampilan lain yang relevan dengan tuntutan perubahan kerja saat ini (Gunawan et al., 2020). Perkembangan saat ini mahasiswa harus memenuhi tuntutan dengan memiliki kemampuan yang berkualitas untuk kesiapan dunia kerja (Eriza et al., 2020). Kesiapan kerja mahasiswa diukur dari tingkat melampaui penguasaan segala hal persyaratan kerja yang diperlukan. Kondisi tersebut menjadi penting dan harus dipersiapkan mahasiswa sebelum mahasiswa bersangkutan menyelesaikan studinya di perguruan tinggi (Violinda, et al., 2023). Untuk itu mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan akademik tetapi penting untuk menguasai kemampuan teknologi agar tidak tergantikan fungsi dan perannya oleh teknologi digital. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, serta keahlian yang dimilikinya agar dapat bersaing dalam memperoleh pekerjaan yang diinginkan (Alfatihah & Rahmi, 2022). Sebab tuntutan pada mahasiswa akan semakin kompleks dan proses yang dilalui tidak semudah yang diharapkan di era dsrupsi teknologi digital saat ini.

Keahlian Akuntansi

Keahlian Akuntansi merupakan pemahaman yang dimiliki mahasiswa dalam menguasai ilmu pengetahuan bidang akuntansi. Dengan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas pekerjaan dengan menggunakan pengetahuan dan keahlian akuntansi, serta didukung sikap kerja yang berkualitas maka akan mampu meraih peluang di tengah persaingan dunia kerja. Pada saat di pendidikan mahasiswa akan mempelajari dan memahami mengenai ilmu akuntansi (Apriyana & Puspita, 2018). Teori *resource based view* sejalan untuk hal ini, dengan menyatakan bahwa apabila suatu sumber daya yang memiliki kemampuan terampil dapat menimbulkan ketertarikan bagi perusahaan. Pemahaman yang mendalam terkait keahlian akuntansi menjadi dasar kesiapan daya saing yang memadai

Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan untuk mengoperasikan perangkat digital yang harus dimiliki di era disrupsi teknologi. Dalam mengelola teknologi diperlukan kemampuan sumber daya yang handal untuk menggunakannya (Syafudin et al., 2020). Di era digitalisasi saat ini kemampuan teknologi akan membantu mahasiswa untuk beradaptasi di lingkungan yang mengedepankan teknologi dalam bekerja. Menurut teori *resource based view* menjelaskan dalam menjalankan strategi, perusahaan memiliki ketertarikan pada sumber daya yang menguasai kemampuan

dan sulit digantikan. Memiliki kemampuan teknologi akan mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat agar tidak tergantikan oleh kemajuan teknologi.

Literasi Manusia

Literasi manusia adalah pemahaman dalam berpikir kritis dan kemampuan komunikasi yang baik dengan pihak terkait secara lisan atau tertulis. Dalam teori *Resource Based View Theory* (RBV) menyatakan perusahaan membutuhkan adanya sumber daya tenaga kerja yang memiliki sikap berkompeten untuk menjalankan pekerjaan. Dengan penguasaan kemampuan diharapkan dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja nantinya. Kemampuan mengelola informasi yang efektif dapat mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana dan membangun keunggulan kompetitif pada perusahaan.

Adaptabilitas Karir

Adaptabilitas karir adalah kemampuan berinovasi dan menyesuaikan diri secara cepat pada perubahan yang terjadi. Mahasiswa yang memiliki sikap adaptabilitas karir akan mampu menghadapi perubahan dalam situasi kerja yang senantiasa berubah. Hal ini dapat sejalan dengan teori *resource based view* menyatakan perusahaan memandang sumber daya yang mempunyai keterampilan luar biasa dan dapat meningkatkan keuntungan jangka panjang pada perusahaan. Kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan yang begitu cepat menjadi keunggulan nilai bagi mahasiswa di era teknologi digital. Mahasiswa akan memiliki sikap percaya diri menghadapi lingkungan yang senantiasa berubah sehingga memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dalam persaingan pekerjaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini variabel dependen dan independen adalah dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian. Dengan variabel independennya terdiri dari keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir. Variabel dependen mengarah pada kesiapan kerja. Penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis digunakan dalam penelitian ini. Berikut dipresentasikan topik definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sumber	Pengertian	Indikator
Kesiapan Kerja	(Yulianti <i>et al.</i> , 2021)	Kemampuan pengetahuan keterampilan dimiliki mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.	1. karakteristik pribadi dan 2. kecerdasan organisasi yang 3. kecerdasan social 4. kompetensi kerja.

Keahlian Akuntansi	(Yulianti <i>et al.</i> , 2021)	Pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan akuntansi dan keterampilan menyusun laporan keuangan.	<ol style="list-style-type: none">1. kemampuan pengetahuan2. kemampuan sikap3. kemampuan keterampilan
Literasi Digital	(Yulianti <i>et al.</i> , 2021)	Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan dan mengoperasikan pengelolaan keuangan pada perkembangan teknologi di era digital.	<ol style="list-style-type: none">1. literasi informasi dan data2. komunikasi dan kolaborasi3. kreasi konten digital4. keamanan5. pemecahan masalah6. kemampuan menggunakan <i>hardware</i> dan <i>software</i>7. kemampuan terkait karir
Literasi Manusia	(Yulianti <i>et al.</i> , 2021)	Kemampuan mahasiswa memahami dan menganalisis informasi keuangan akuntansi.	<ol style="list-style-type: none">1. kemampuan komunikasi2. kerja sama3. kemampuan kepemimpinan
Adaptabilitas Karir	(Lakshimi dan Elmartha, 2022)	Kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dan berinovasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.	<ol style="list-style-type: none">1. kepedulian karir2. pengendalian karir3. keingintahuan karir4. keyakinan karir

Skala Likert digunakan dalam penelitian ini pada seluruh variabel yaitu penilaian dengan kriteria skor 1-5, skor 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju sedangkan skor 5 menunjukkan semakin besar nilai sangat setuju responden mendukung indikator pernyataan yang diberikan. Dengan megkaji variabel independennya yaitu keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir akan mendorong variabel dependennya yaitu kesiapan kerja pada mahasiswa akuntansi.

Populasi dan Sampel

Adapun mahasiswa aktif sarjana akuntansi di Pulau Sumatera merupakan populasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non probability sampling dengan teknik *purposive sampling* yaitu ketentuan kriteria yang telah peneliti tentukan. Pada sampel penelitian jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti sebagai berikut:

- 1) Populasi Mahasiswa Aktif program studi Sarjana Akuntansi di Universitas Andalas, Universitas Bangka Belitung, Universitas Bengkulu, Universitas Jambi, Universitas Lampung, Universitas Maritim Ali-Haji, Universitas Riau, Universitas Sriwijaya, Universitas Sumatera, Utara, dan Universitas Syiah Kuala.
- 2) Mahasiswa Aktif program studi Sarjana Akuntansi sedang menempuh kuliah minimal dari semester 5 hingga semester akhir.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan jenis data primer yang dibagikan secara online melalui *google forms* selama 2 minggu. Dalam menentukan jumlah sampel yaitu ditentukan dari rumus menggunakan jumlah indikator dikali 5 hingga 10 (Ferdinand, 2006). Pada penelitian ini memiliki 21 indikator, dengan hasil minimum pengambilan sampel sebanyak 210 sampel yaitu 10 dikali 21 indikator. Maka dengan pertimbangan peneliti yaitu mengambil jumlah 325 sampel berdasarkan ketentuan dan pertimbangan kriteria dalam penelitian ini.

Analisis Data

Pada data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan bantuan Microsoft Excel 2010 selanjutnya diolah pada aplikasi *SmartPls versi 4.0* untuk menguji hipotesis menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dalam aplikasi *Structural Equation Modelling (SEM)*. Selanjutnya dilakukan uji instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas pada validitas konvergen dilihat nilai *loading factor* >0,70 dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* melebihi 0,50 sehingga dikatakan reliabel. Dan uji validitas diskriminan pada nilai *Fornel Lacker-Criteria* dan *heterotrait-monotrait ratio* (rasio HTMT). Adapun analisis data lainnya digunakan penelitian ini terdiri dari uji outer model, inner model, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Data responden dalam penelitian ini diperoleh yaitu 325 responden dari data primer hasil jawaban pada pernyataan kuesioner yang sudah diberikan. Hasil penelitian ini dilaksanakan dengan terpenuhinya pengumpulan data seluruh responden yang memenuhi karakteristik yang ada. Karakteristik data responden tersebut disajikan pada tabel 2:

Tabel 2. Karakteristik Data Responden

Karakteristik	Keterangan	N	Frekuensi (%)
Asal Universitas	Universitas Andalas	27	8,3 %
	Universitas Bangka Belitung	24	7,4 %

	Universitas Bengkulu	78	24 %
	Universitas Jambi	28	8,6 %
	Universitas Lampung	20	6,2 %
	Universitas Maritim Ali-Haji	19	5,8 %
	Universitas Riau	37	11,4 %
	Universitas Sriwijaya	29	8,9 %
	Universitas Sumatera Utara	44	13,5 %
	Universitas Syiah Kuala	19	5,8 %
	Jumlah	325	100%
Angkatan	>2020	7	2,1 %
	2020	158	48,6 %
	2021	160	49,3 %
	Jumlah	325	100%

Sumber: Data Primer, Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden meliputi mahasiswa sarjana akuntansi dan tahun angkatan mahasiswa dari 10 Universitas Negeri di Pulau Sumatera. Responden yang mengisi kuesioner mayoritas di Universitas Bengkulu dengan 78 responden atau sebesar 24%. Sedangkan tahun angkatan responden didominasi pada angkatan 2021 sebesar 160 atau 49,3% responden.

Statistik Deskriptif

Hasil olah data dari sampel menghasilkan data statistik deskriptif sebagaimana disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Teoritis		Aktual		Std. Deviation
		Kisaran	Mean	Kisaran	Mean	
Keahlian Akuntansi	325	9-45	27	20-41	29,13	3,38
Literasi Digital	325	21-105	63	53-91	72,10	5,49
Literasi Manusia	325	12-60	36	31-56	40,28	4,01
Adaptabilitas Karir	325	24-120	72	68-120	105,17	12,48

Sumber: Data Primer, Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 3 pada variabel penelitian sebagai berikut:

- Skala pengukuran variabel keahlian akuntansi yang menunjukkan kisaran dan rata-rata jawaban responden pada rentang netral dan variasi relatif kecil menentukan bahwa memiliki keahlian akuntansi tidak mendorong atau menurunkan tingkat kesiapan kerja mahasiswa

- b. Skala pengukuran variabel literasi digital yang menunjukkan kisaran dan rata-rata jawaban responden pada rentang setuju dan variasi relatif kecil menentukan bahwa memiliki literasi digital mempengaruhi tingkat kesiapan kerja mahasiswa.
- c. Skala pengukuran variabel literasi manusia yang menunjukkan kisaran dan rata-rata jawaban responden pada rentang netral dan variasi relatif kecil menentukan bahwa memiliki literasi manusia tidak mendorong atau menurunkan tingkat kesiapan kerja mahasiswa
- d. Skala pengukuran variabel adaptabilitas karir yang menunjukkan kisaran dan rata-rata jawaban responden pada rentang sangat setuju dan variasi relatif kecil menentukan bahwa memiliki adaptabilitas karir mendukung tingkat kesiapan kerja mahasiswa

Outer Model

Uji Validitas Konvergen

Berdasarkan penelitian ini, uji validitas konvergen menggunakan hasil pengujian nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Outer Loading Factor

Variabel	Nilai Loading Factor
Keahlian Akuntansi	0.732 - 0.788
Literasi Digital	0.722 - 0.804
Literasi Manusia	0.722 - 0.806
Adaptabilitas Karir	0.737 - 0.848
Kesiapan Kerja	0.736 - 0.851

Sumber: Olah Data SmartPls, Hasil Penelitian tahun 2023

Dilihat dari nilai outer model atau korelasi pada hasil tiap variabel dari keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir telah memenuhi lebih dari $>0,7$ dinyatakan valid. Berdasarkan hasil dari nilai *Average Variance Extractd (AVE)* pada variabel penelitian ini yaitu :

Tabel 5. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Keahlian Akuntansi	0.584
Literasi Digital	0.561
Literasi Manusia	0.588
Adaptabilitas Karir	0.623
Kesiapan Kerja	0.635

Sumber: Olah Data SmartPls, Hasil Penelitian tahun 2023

Pada penelitian ini dapat dilihat nilai AVE telah melebihi 0,5 dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki *convergent validity* yang digunakan valid.

Uji Validitas Diskriminan

Selanjutnya, uji validitas diskriminan menggunakan yaitu *Fornell and Lacker Criterion* yaitu akar kuadrat dari AVE dan *heterotrait-monotrait ratio* (rasio HTMT). Adapun nilai dari hasil pengujian validitas diskriminan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Fornel-Lacker Criteria

Variabel	KA	LD	LM	AK	KK
Adaptabilitas Karir	0.789				
Keahlian Akuntansi	0.612	0.764			
Kesiapan Kerja	0.735	0.661	0.797		
Literasi Digital	0.607	0.668	0.701	0.749	
Literasi Manusia	0.640	0.655	0.710	0.732	0.767

Sumber: Olah Data SmartPls, Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel 7 kriteria nilai pada Fornell-Larcker dikatakan valid dilihat berdasarkan nilai dari setiap indikator variabel lebih besar dibanding variabel lainnya. Berdasarkan hasil dari nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (rasio HTMT) pada variabel penelitian ini yaitu:

Tabel 7. Validitas Diskriminan HTMT

Variabel	AK	KA	KK	LD	LM
Adaptabilitas Karir					
Keahlian Akuntansi	0.686				
Kesiapan Kerja	0.792	0.774			
Literasi Digital	0.687	0.815	0.827		
Literasi Manusia	0.716	0.789	0.828	0.896	

Sumber: Olah Data SmartPls, Hasil Penelitian tahun 2023

Adapun nilai HTMT yang digunakan kurang dari 0,9 menunjukkan validitas diskriminanya telah diterima.

Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, dilakukan dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha* (CA) dan nilai *Composite Reliability* (CR):

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	Status
Keahlian Akuntansi	0.822	0.824	Reliable
Literasi Digital	0.804	0.806	Reliable
Literasi Manusia	0.825	0.828	Reliable
Adaptabilitas Karir	0.962	0.963	Reliable
Kesiapan Kerja	0.885	0.886	Reliable

Sumber: Olah Data SmartPls, Hasil Penelitian tahun 2023

Dari tabel 8 di atas bisa diambil simpulan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dan nilai *Composite Reliability* bahwa nilainya terpenuhi sebesar >0.70 dikatakan sudah valid dan reliabel.

Inner Model

Pengujian Model Struktural

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil pengujian evaluasi model struktural:

Tabel 9. Pengujian Model Struktural

Variabel	R-Square
Kesiapan Kerja (Y)	0.678

Sumber: Olah Data SmartPls, Hasil Penelitian tahun 2023

Hasil dari tabel 9 menunjukkan pada nilai R-square bahwa variabel keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia dan adaptabilitas karir mempengaruhi kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 0,678 atau 67,8%. Sehingga dapat dikatakan bahwa R-square pada variabel Kesiapan Kerja termasuk kategori moderat (Ghozali & Latan, 2015). Sebaliknya sekitar 32,2 % dipengaruhi oleh variabel atau model lain yang tidak termasuk pada penelitian.

Uji Hipotesis

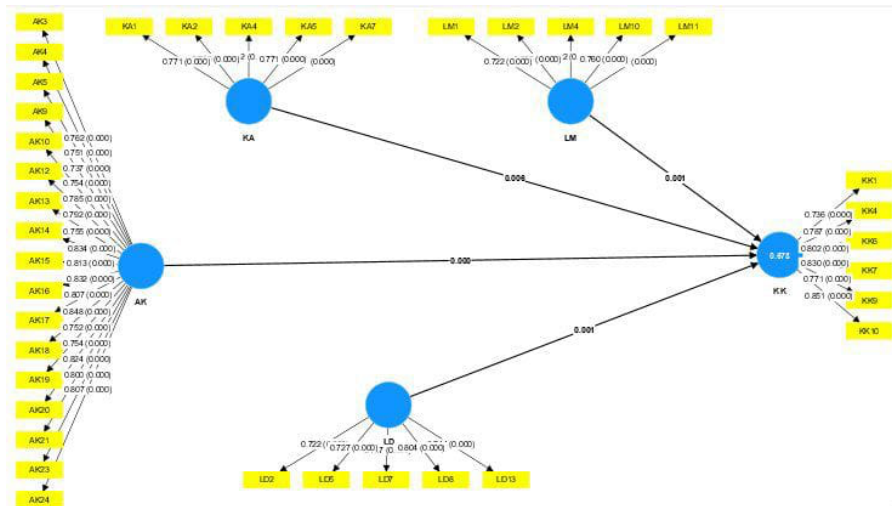
Dalam penelitian ini melihat hasil pengujian yang telah dilakukan pada *path coefficient* melalui bootstrapping ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Pengujian Hipotesis

Variabel	H	Original Sampe (O)	T- Statistics (O/StDe)	P Values	Ket.
Keahlian Akuntansi -> Kesiapan Kerja	H1	0.144	2.747	0.006	Signifikan
Literasi Digital -> Kesiapan Kerja	H2	0.221	3.399	0.001	Signifikan
Literasi Manusia -> Kesiapan Kerja	H3	0.214	3.185	0.001	Signifikan
Adaptabilitas Karir -> Kesiapan Kerja	H4	0.376	7.803	0.000	Signifikan

Sumber: Olah Data SmartPls, Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan hasil nilai pengujian dilihat dari masing-masing variabel keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan menggunakan tingkat atau level signifikansi 5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan menurut (Ghozali & Latan, 2015) apabila nilai *t-statistic* $>$ nilai *critical value* yaitu 1,96 atau hasil *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Berikut hasil pengujian model penelitian pada gambar 2:



Gambar 1. Pengujian Model Penelitian

Pembahasan

Pengaruh Keahlian Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital

Hasil penelitian hipotesis pertama ini menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan bahwa mahasiswa akuntansi di Pulau Sumatera meyakini perlu untuk memiliki pengetahuan dan keahlian akuntansi maka akan mendukung kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keahlian akuntansi secara kompeten, profesional, dan berkualitas akan sesuai dengan kebutuhan akuntansi di masa depan (Aniswatin *et al.*, 2020). Hasil penelitian didukung juga pada teori *resource based view* menjelaskan bahwa apabila suatu sumber daya yang memiliki kemampuan terampil dapat menimbulkan ketertarikan bagi perusahaan. Di era disrupsi teknologi digital suatu perubahan yang terus-menerus, keahlian akuntansi yang diperlukan menciptakan fleksibilitas dalam kemampuan menganalisis dan memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan (Yulianti *et al.*, 2021) dan (Lestari & Santoso, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada keahlian akuntansi terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital

Hasil penelitian hipotesis kedua ini menunjukkan berpengaruh positif bahwa mahasiswa akuntansi di Pulau Sumatera meyakini perlu untuk memiliki pemahaman literasi digital maka akan mendukung kesiapan kerja mahasiswa. Menurut (Rosmida, 2019) menunjukkan bahwa mahasiswa harus mulai meningkatkan kemampuan teknologi untuk bersaing dan berhasil di era teknologi digital. Hal ini sejalan dengan teori *resource based view* menjelaskan dalam menjalankan strategi, perusahaan memiliki ketertarikan pada sumber daya yang menguasai kemampuan dan sulit digantikan. Mahasiswa akuntansi harus memahami penggunaan teknologi dan menguasai keterampilan digital yang terus

berubah. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Lestari & Santoso, 2021) dan (Putri & Supriansyah, 2021) yang menunjukkan bahwa literasi digital mempengaruhi kesiapan kerja.

Pengaruh Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital

Mahasiswa akuntansi harus meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan karakteristik dasarnya untuk menghadapi perubahan di era disrupsi teknologi digital. Hasil penelitian hipotesis ketiga ini menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan bahwa mahasiswa akuntansi di Pulau Sumatera meyakini perlu untuk memiliki karakteristik literasi manusia maka akan mendukung kesiapan kerja mahasiswa. Menghadapi era teknologi digital selain meningkatkan keterampilan tetapi harus diimbangkan dengan perubahan pola pikir dan kemampuan berinovasi (Tahar *et al.*, 2022). Artinya mahasiswa harus memiliki pemahaman dan kemampuan literasi manusia sebab peran manusia dalam kreasi, berwawasan luas, dan pengambilan keputusan yang kompleks tetap tidak akan tergantikan. Terdapat hasil penelitian yang konsisten dengan penelitian (Yulianti *et al.*, 2021) serta (Lestari & Santoso, 2021) menunjukkan literasi manusia mempengaruhi secara signifikan terhadap kesiapan kerja

Pengaruh Adaptabilitas Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital

Hasil penelitian hipotesis keempat ini menunjukkan berpengaruh positif bahwa mahasiswa akuntansi di Pulau Sumatera meyakini perlu untuk memiliki kemampuan adaptabilitas karir maka akan mendukung kesiapan kerja mahasiswa. Kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan yang begitu cepat menjadi keunggulan nilai bagi mahasiswa di era teknologi digital. Teori *resource based view* sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa teori tersebut menjelaskan perusahaan memandang sumber daya mempunyai keterampilan yang luar biasa dan dapat meningkatkan keuntungan jangka yang panjang pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan konsisten dengan hasil penelitian (Lakshmi & Elmartha, 2022) mengungkapkan adaptabilitas karir mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dipengaruhi signifikan oleh keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir di era disrupsi teknologi digital. Mahasiswa akuntansi di Pulau Sumatera memandang bahwa memiliki penguasaan keahlian akuntansi didasarkan juga dengan adanya kemampuan literasi digital dan literasi manusia yang mampu mengendalikan dirinya dalam menentukan karir. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk memperdalam keahlian akuntansi, memiliki pemahaman dalam literasi digital dan literasi manusia selama menempuh masa pendidikan. Serta mahasiswa saat ini perlu untuk memiliki

kesiapan kerja yang tinggi sehingga nantinya akan mampu menghadapi persaingan dan menciptakan peluang di era disrupsi teknologi digital. Penelitian ini terbatas hanya mencakup mahasiswa aktif sarjana akuntansi di Pulau Sumatera sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa akuntansi di universitas lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan ruang lingkup dan sampel yang lebih luas serta variabel-variabel lain untuk melengkapi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era disrupsi teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihah, A., & Rahmi, E. (2022). Pengaruh Karakteristik Entrepreneur dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester 8 Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI. *Jurnal Ecogen*, 5(4), 555–567.
- Angresta, V. (2019). Literasi manusia untuk menyiapkan mahasiswa yang kompetitif di era disrupsi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 217–222.
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Apriyana, K., & Puspita, L. M. N. (2018). Sensitivitas Etis Dan Pertimbangan Moral Mahasiswa Akuntansi Terhadap Dilema Bisnis. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 27–39. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.26-40>
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 51–60.
- Eriza, T., Saiful, & Halimatusyadiah. (2020). Motivasi, Komitmen, Kepuasan Kerja, Keinginan Berpindah Kerja Sarjana Akuntansi Di Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 10(3), 167–176.
- Faradhiba, N. F. (2022). Era Disrupsi Digital Pada Kesiapan Calon Pekerja Akuntan. *SEIKO: Journal of Management and Busniess*, 4(3), 600–605. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2498>
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I., Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D. S., Ningsih, S. O., Putri, A. F., & Hui, L. K. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(2), 126–150.
- Hatta, M., & Riduan, A. O. . (2017). Niat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Di Luar Negeri: Pengujian Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1–18.

- Jay Barney. (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. Journal of Manajemen.
- Lakshmi, P. A. V., & Elmartha, K. (2022). Pengaruh Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 6(1), 22–38. <http://jip.fk.unand.ac.id>
- Lestari, S., & Santoso, A. (2021). The Roles of Digital Literacy, Technology Literacy, and Human Literacy to Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution Era. *KnE Social Sciences*, 3(11), 513. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4031>
- Peterson, J. C., & Kurniawan, Y. (2023). Pengaruh Dari Penerapan Big Data, Penerapan Cloud Computing, dan Penerapan Artificial Intelligence Pada Kinerja Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di PT. Perada Swara Productions. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 4(1), 93–104. <https://doi.org/10.31599/jsrsc.v4i1.2054>
- Pusparini, H., Nurabiah, & Mariadi, Y. (2022). Analisis Content Iklan Bidang Akuntansi Dengan Persyaratan Keterampilan Akuntan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 81–94. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.163>
- Putri, R. Y., & Supriansyah. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3007–3017. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1055>
- Rosmida, R. (2019). Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 206–212. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1197>
- Sholihah, N. H., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Kejuruan Akuntansi Dan Kematangan Vokasional Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Intervening Self-Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 01–19. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i2.39310>
- Syafrudin, V., Lismawati, L., & Aprila, N. (2020). Pengaruh Sifat Machiavelliane, Personal Cost, Dan Komitmen Profesional Terhadap Niat Untuk Melakukan Whistleblowing Pada Pengelola Keuangan Dan Anggaran Kanwil Kementerian Hukum Dan Ham Wilayah Sumatera. *Jurnal Fairness*, 10(3), 195–208. <https://doi.org/10.33369/fairness.v10i3.15268>
- Tahar, A., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12380–12394. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4428>
- Violinda, Q., Wahyuningsih, S., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Career Planning, Self Efficacy dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 di Semarang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 639–648. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.639>
- Wiradarma, A. A. N. B., & Widhiyani, N. L. S. (2021). Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 337–348.

<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p06>

Yulianti, M., Asniati, & Verni, J. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 449–456. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.389>

Zahara, I., Sulistiyantoro, D., & Nusa, G. H. (2022). Analisis Kesiapan Profesi Akuntan Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *Akurasi: Jurnal Riset*, 4(3), 287–298